

**ROMANTICISM IN SONG LYRICS YANG TERPILIH
AND HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA
ALBUM CREATED BY ROSSA**

Mia Indriyani¹, Elmustian Rahman², Hadi Rumadi³
miaindriyani@ymail.com, elmustian@yahoo.com, h_rumadi@yahoo.com
Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language and Literature Study Program
Riau University

ABSTRACT: *This research based on literature. The Issues discussed is romanticism in song lyrics by Rossa. Assessment on the element of romanticism is irresistible study. A literature that tells of an event difficult released from the flow of romanticism. Romanticism was description or delineation of which give priority to the feeling was expressed through the event of affection, sacrifice, suffering, and happiness. The problems that interested the author of the analysis that is how is the romanticism that expresses compassion, sacrificial, suffering, excitement Rossa song lyrics by using a method of descriptive. A source of data on this research is chosen album of Yang Terpilih and Harmoni Jalinan Nada dan Cerita by Rossa. This research data of sentences that contain romanticism in song lyrics. Data collection of this research with engineering documentation or literature, the technique of reading, the technique of note, and techniques of identification. The data is then analyzed through technique descriptive qualitative analysis of each sentence is a load of romanticism found in song lyrics by Rossa to be shown and reinforced with evidence. Of the two albums, there are 3 song is express romantic affection, 10 song that expresses the sacrifice of romanticism, 12 song which expresses the romanticism of suffering, and 5 song that express romantic excitement.*

Keyword: *romanticism, lyric, song, Rossa*

**ROMANTISME LIRIK LAGU
DALAM ALBUM YANG TERPILIH
DAN HARMONI JALINAN NADA DAN CERITA
KARYA ROSSA**

Mia Indriyani¹, Elmustian Rahman², Hadi Rumadi³
miaindriyani@ymail.com, elmustian@yahoo.com, h_rumadi@yahoo.com
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini berbasis sastra. Permasalahan yang dibahas yaitu romantisme dalam lirik lagu karya Rossa. Pengkajian pada unsur romantisme merupakan sebuah kajian yang sangat menarik. Sebuah karya sastra yang bercerita tentang suatu peristiwa sukar dilepaskan dari aliran romantisme. Romantisme ialah pendeskripsian atau penggambaran yang mengutamakan perasaan yang diungkapkan melalui peristiwa kasih sayang, pengorbanan, penderitaan, dan kebahagiaan. Permasalahan yang tertarik penulis analisis yaitu bagaimanakah romantisme yang mengungkapkan kasih sayang, pengorbanan, penderitaan, kegembiraan lirik lagu Rossa dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yaitu album *Yang Terpilih* dan *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* Karya Rossa. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang memuat romantisme dalam lirik lagu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi atau kepustakaan, teknik baca, teknik catat, dan teknik identifikasi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setiap kalimat yang memuat romantisme yang ditemukan dalam lirik lagu karya Rossa ditunjukkan dan diperkuat dengan bukti. Dari kedua album tersebut, terdapat 3 buah lagu yang mengungkapkan romantisme kasih sayang, 10 buah lagu yang mengungkapkan romantisme pengorbanan, 12 buah lagu yang mengungkapkan romantisme penderitaan, dan 5 buah lagu yang mengungkapkan romantisme kegembiraan.

Kata kunci: *romantisme, lirik, lagu, Rossa*

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji romantisme dalam lirik lagu. Penulis memberi judul yaitu Romantisme Lirik Lagu dalam album *Yang Terpilih* dan *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* Karya Rossa. Penulis memilih judul tersebut karena lirik lagu sama halnya dengan puisi yang juga terdapat sisi-sisi romantis di setiap bait-baitnya. Hal ini akan memudahkan penulis untuk meneliti aspek romantisme dalam lirik lagu-lagu. Penulis memilih Rossa karena Rossa salah satu diva Indonesia yang namanya sudah tidak asing lagi, baik di dalam negeri maupun di negara-negara tetangga khususnya Malaysia dan Singapura.

Romantisme lirik lagu mencakup berbagai hal mengenai kebahagiaan, kesedihan, pertikaian, kasih sayang, perjuangan, serta perasaan suka duka yang diekspresikan melalui kata-kata yang membuai perasaan pembaca serta dengan mengenyampingkan kerasionalan dari isi lirik lagu tersebut. Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk pada aliran romantisme bukan hanya hal-hal yang membuat bahagia tetapi semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Oleh karena itu, aliran romantisme mengarahkan penelitian ini untuk menelaah segala sesuatu yang berhubungan dengan aliran romantisme itu sesungguhnya.

Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah romantisme yang mengungkapkan kasih sayang, pengorbanan, penderitaan, dan kegembiraan dalam lirik lagu Rossa? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan romantisme yang mengungkapkan kasih sayang, pengorbanan, penderitaan, kegembiraan dalam lirik lagu Rossa. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini menerapkan dan memperdalam pengetahuan penulis pada metode penelitian, dapat menjadi contoh penganalisisan bahasa kiasan dan citraan bagi para peneliti selanjutnya, memberikan cara atau teknik yang lebih tepat untuk menganalisis aspek romantisme di dalam sebuah lirik lagu, dan memberikan suatu sumbangan pemikiran yang tentunya bermanfaat bagi dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu salah satu metode yang menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan seobjektif mungkin didasarkan pada data dan fakta teks. Data penelitian ini berfokus romantisme dalam lirik lagu Rossa yaitu kalimat-kalimat yang memuat romantisme dalam lirik lagu. Sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah album *Yang Terpilih* (2007) dan album *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* (2010). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan (1) dokumentasi atau kepustakaan, (2) teknik membaca, dan (3) teknik mencatat atau mengidentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Romantisme Kasih Sayang Lirik Lagu dalam Album *Yang Terpilih* dan *Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* Karya Rossa.

Romantisme kasih sayang dalam lirik lagu karya Rossa merupakan gambaran romantisme yang terdapat pada bait-bait lagu. Selain itu romantisme kasih sayang yang terjadi dalam lirik lagu Rossa bukan hanya perasaan kasih sayang yang berlaku antara sepasang kekasih tetapi juga perasaan cinta ataupun kasih sayang terhadap Sang Pencipta.

1. *Nada-Nada Cinta*

*Masih terasa getar hati, Saat engkau ungkapkan, Segala yang terpendam, **Dan kau bisikkan nada cinta**, Semakin indah dunia, Membuka mata hati, **Getar-getar cinta**, Semakin dalam kurasa, Bagai sebuah simfoni dalam jiwa, Dulu kuragu mengakui rasa cinta terpendam, Semua jadi nyata, **Saat kau bisikkan nada cinta**, Semakin indah dunia, Membuka mata hati, **Getar-getar cinta***

Romantisme yang berkaitan dengan kasih sayang pada data di atas terdapat pada kalimat *dan kau bisikkan nada cinta* yang ditandai dengan kata *cinta*. Kalimat tersebut menggambarkan perasaan kasih sayang seseorang kepada pasangannya yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata cinta sehingga terbentuklah nada-nada cinta yang selalu terbisikkan di telinganya. Pada lagu ini, ada beberapa kali pengulangan kata *cinta* yaitu pada kalimat *getar-getar cinta, saat kau bisikkan nada cinta, semoga abadi tali cinta kita*. Kata *cinta* pada kalimat-kalimat tersebut menggambarkan hal yang sama yaitu kasih sayang.

2. *Takkan Berpaling Dari Mu*

*Kala malam bersihkan wajahnya dari bintang-bintang, Dan mulai turun setetes air langit dari tubuhnya, **Tanpa sadar nikmatnya alam karena kuasa Mu**, Yang tak akan habis sampai di akhir waktu perjalanan ini.*

Dari kalimat *tanpa sadar nikmatnya alam karena kuasa Mu* yang menggambarkan romantisme kasih sayang ditandai dengan kata *kuasa Mu* yang dapat diartikan kasih sayang Tuhan kepada umatnya dengan menciptakan alam yang indah sehingga kita dapat merasakan betapa indah dan nikmatnya hasil ciptaan-Nya.

3. *Sakura*

Senada cinta bersemi di antara kita, Menyandang anggunnya peranan jiwa asmara, Terlanjur untuk terhenti di jalan, Yang telah tertempuh semenjak dini, Sehidup semati, Kian lama kian pasrah kurasakan jua, Janji yang terucap tak mungkin terhapus saja.

Pada kalimat *senada cinta bersemi di antara kita* ditandai dengan kata *bersemi* yang berarti perasaan kasih sayang antara sepasang kekasih sedang bergejolak atau sedang hangat-hangatnya.

Romantisme Pengorbanan Lirik Lagu dalam Album Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita Karya Rossa

Dalam penelitian ini, pengorbanan dalam lirik lagu karya Rossa digambarkan sebagai bentuk tindakan yang dilakukan seseorang dengan perbuatan, kata-kata, permintaan maaf, dan bahkan sikap yang tidak lazim seperti mengorbankan nyawa untuk membuktikan sesuatu.

1. *Malam Pertama*

*Tak akan pernah kumenyalahi cinta, **Yang kujaga hanya untuk satu kasih**, Yang terakhir dan yang pasti untuk selamanya, Kesetiaan kan teruji, Kutak mau menyerahkan semua di awal, Bila belum ada satu kepastian, Suatu kesan akhirnya kau mencintaiku, Hanya untuk malam pertama.*

Pada kalimat yang *kujaga* hanya untuk satu kasih ditandai dengan kata *kujaga* yang berarti melindungi sesuatu yang paling berharga yang ada pada dirinya dan akan memberikan sesuatu tersebut pada orang yang benar-benar tepat menurutnya.

2. Atas Nama Cinta

Aku wanita yang punya cinta di hati, Ada dirimu dan dirinya dalam hidupku, Mengapa terlambat cintamu tlah termiliki, Sedang diriku dengan dia tak begitu cinta, Mengapa yang lain bisa mendua dengan mudahnya.

Pada kalimat *ada dirimu dan dirinya dalam hidupku* menggambarkan adanya dua orang yang dicintainya. Hal ini ditandai dengan kata *dirimu* dan *dirinya*.

3. Bila Salah

Satu kata yang pernah terucap, Kau tanggalkan cinta kita, Tak tersirat dibenakku, Kau redupkan suasana cinta, Mungkin suatu keinginan darimu, Untuk lepas dari hidupku, Oh cintaku, Kumasih ingin dalam pelukmu, Semua itu kau pun tahu.

Lagu yang berjudul *Bila Salah* menceritakan tentang pengorbanan meminta maaf seseorang kepada kekasih yang meninggalkannya dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya lagi. Pada kalimat *berikan maaf untukku* yang ditandai dengan kata *berikan* menggambarkan usaha seseorang agar diberikan maaf dari kekasih yang dicintainya.

4. Kumenunggu

Kumenunggu, kumenunggu kau putus dengan kekasihmu, Tak akan kuganggu kau dengan kekasihmu, Kukan selalu di sini untuk menunggumu, Cintaku, kuberharap kau kelak kan cintai aku, Saat kau telah tak bersama kekasihmu.

Lagu yang berjudul *Kumenunggu* menceritakan tentang pengorbanan seorang wanita yang menunggu pria yang disukainya tetapi pria tersebut sudah memiliki kekasih. Pada lagu ini, si wanita berusaha untuk melakukan hal yang terbaik untuk menarik perhatian si pria tetapi tidak dengan cara mengganggu hubungan pria tersebut dengan kekasihnya. Pada kalimat *kumenunggu, kumenunggu kau putus dengan kekasihmu* yang ditandai dengan kata *kumenunggu* berarti usaha seseorang yang sedang menanti sesuatu yang ia harapkan ataupun yang ia inginkan agar sesuatu tersebut segera menjadi miliknya.

5. Terlanjur Cinta

Waktu bergulir lambat merantai langkah perjalanan kita, Berjuta cerita terukir dalam menjadi sebuah dilemma, Mengertikah engkau perasaanku tak terhapuskan, Malam menangis tetes embun membasahi mata hatiku, Mencoba bertahan di atas puing-puing cinta yang tlah rapuh.

Lagu yang berjudul *Terlanjur Cinta* ini menceritakan tentang hubungan sepasang kekasih yang hampir tidak dapat dipertahankan lagi. Namun, salah satu dari mereka tetap ingin memperjuangkan cintanya. Dari kalimat *mengertikah engkau perasaanku tak terhapuskan* menggambarkan seseorang yang ingin dimengerti atas perasaan yang ia miliki. Pada kalimat ini terlihat pengorbanan seseorang untuk meminta

dan mencoba memberitahu bahwa perasaan yang ia miliki tidak akan pernah hilang walau cobaan menerjang.

6. *Ayat-Ayat Cinta*

*Desir pasir di padang tandus, Segersang pemikiran hati, Terkisah ku di antara cinta yang rumit, Bila keyakinanku dating, Hati bukan sekedar cinta, **Pengorbanan cinta yang agung kupertaruhkan.***

Lagu yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta* menceritakan tentang seorang wanita yang rela mengorbankan lelaki yang ia cintai untuk perempuan lain. Pada kalimat *pengorbanan cinta yang agung kupertaruhkan* menggambarkan seorang wanita yang mempertaruhkan cinta yang ia punya hanya untuk kebahagiaan orang lain. Ia rela menderita asalkan orang lain bahagia. Hal ini ditandai dengan kata *pengorbanan* dan *kupertaruhkan*.

7. *Hey Ladies*

Hey ladies jangan mau dibilang lemah, Kita juga bisa menipu dan menduakan, Bila wanita sudah beraksi dunia hancur, Hey ladies sekarang cinta pakai otak, Jangan mau rugi hati juga rugi waktu

Lagu yang berjudul *Hey Ladies* menceritakan pengorbanan kaum wanita untuk tidak terpengaruh dan terjerat oleh kaum pria yang hanya bisa menyakiti perasaan mereka. Lagu ini juga merupakan ajakan untuk kaum wanita lainnya agar dapat merasakan dan mengikuti isi dan makna dari lagu tersebut. Pada kalimat *hey ladies jangan mau dibilang lemah* menggambarkan pengorbanan wanita untuk memberitahukan kepada wanita-wanita lainnya untuk tidak bersikap lemah di depan para pria.

8. *Perawan Cinta*

*Seolah aku perawan cinta yang haus kasih, **Kuhanya coba bermain api, Namun sulit akhirnya aku padamkan, Hati kecilku mengatakan ini harus diakhiri, Sering kudengan suara-suara, Bisik menyalahkan diriku, Bila aku jadi pasanganmu pasti merana.***

Lagu yang berjudul *Perawan Cinta* menceritakan tentang penderitaan wanita dan pengorbanannya untuk meninggalkan orang yang dicintai. Dari data di atas, kalimat *kuhanya mencoba bermain api, namun sulit akhirnya aku padamkan, hati kecilku mengatakan ini harus kuakhiri* menggambarkan pengorbanan seorang wanita yang harus mengakhiri hubungan terlarangnya dengan seorang pria yang sudah memiliki kekasih walaupun awalnya ia hanya bermain-main untuk mencintai pria tersebut, namun akhirnya ia harus rela melepaskannya. Hal ini terlihat pada kata *sulit* yang berarti tidak mampu dan *harus kuakhiri*.

9. *Aku Bukan Untukmu*

*Tapi jangan pernah kau dustai takdirmu, Pasti itu terbaik untukmu, Janganlah lagi kau menginglatku kembali, Aku bukanlah untukmu, Meski kumemohon dan meminta hatimu, **Jangan pernah tinggalkan dirinya untuk diriku.***

Lagu yang berjudul *Aku Bukan Untukmu* menceritakan tentang seseorang yang mengorbankan orang yang dicintainya untuk orang lain walaupun sebelumnya ia sangat mengharapkan pria tersebut. Dari data di atas, kalimat *jangan pernah tinggalkan dirinya untuk diriku* menggambarkan romantisme pengorbanan. Romantisme pengorbanan terlihat pada pengorbanan wanita yang meminta agar pria tersebut tidak mengingatnya lagi. Ia juga meminta agar si pria tidak meninggalkan seseorang yang telah bersamanya.

10. Sakura

Senada cinta bersemi di antara kita, Menyandang anggunnya peranan jiwa asmara, Terlanjur untuk terhenti di jalan, Yang telah tertempuh semenjak dini, Sehidup semati, Kian lama kian pasrah kurasakan jua, Janji yang terucap tak mungkin terhapus saja.

Lagu yang berjudul *Sakura* menceritakan tentang cinta dan keyakinan sepasang kekasih akan cinta mereka berdua sehingga membuat kedamaian bagi jiwa mereka. Selain kasih sayang, romantisme pengorbanan juga terdapat dalam lagu ini. Pada kalimat *kian lama kian pasrah kurasakan jua* yang ditandai dengan kata *pasrah* dapat diartikan pengorbanan yang bersifat mengorbankan perasaan dan hati.

Romantisme Penderitaan Lirik Lagu dalam Album Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita Karya Rossa

Setiap manusia pasti pernah mengalami hal-hal yang bersifat penderitaan. Kasus penderitaan yang terjadi pada setiap orang bermacam-macam sesuai dengan lika-liku kehidupan manusia itu sendiri. Sama halnya dalam lirik lagu karya Rossa. Penderitaan yang terjadi bukan hanya penderitaan karena putus cinta tetapi ada juga karena bisikan buruk dari orang-orang tentangnya.

1. Terlalu Cinta

Jangan dekat atau jangan datang kepadaku lagi, Aku semakin tersiksa karena tak memilikimu, Kucoba jalani hari dengan pengganti dirimu, Tapi hatiku selalu berpihak lagi padamu.

Lagu yang berjudul *Terlalu Cinta* ini menceritakan tentang penderitaan wanita yang tak bisa memiliki orang yang dicintainya walaupun si wanita telah mencoba menjalani hubungan dengan pria lain. Hal ini terlihat pada kalimat *aku semakin tersiksa karena tak memilikimu* ditandai pada kata *tersiksa* dapat diartikan seseorang yang mengalami sakit yang sangat luar biasa atas apa yang telah ia alami.

2. Tak Termiliki

Kulihat diriku, kubaca hatiku, Tiada yang lain yang tersirat, Kulihat dirimu, kau tak sendiri, Masih bolehkan harap ini, Engkau datang saat aku merasa tak ada, Engkau ada saat kutak mungkin ada di sana.

Pada kalimat *Kulihat diriku, kubaca hatiku, tiada yang lain yang tersirat, kulihat dirimu, kau tak sendiri, masih bolehkah harap* ini menggambarkan bahwa si wanita masih sangat mengharapkan untuk menjalani hari-harinya bersama si pria. Kalimat tersebut menceritakan perasaan seorang wanita yang masih mencintainya seorang pria sedangkan pria tersebut sudah memiliki orang lain di hatinya. Pada lagu jelas sekali

bentuk penderitaan yang dialami wanita yaitu tidak bisa memiliki seseorang yang diharapkan.

3. *Pudar*

*Kurasakan pudar dalam hatiku, Rasa cinta yang ada untuk dirimu, **Kulelah dengan semua yang ada, Ingin kulepas semua, Setan dalam hati ikut bicara, Bagaimana kalau kuselingkuh saja.***

Lagu pada data di atas menceritakan tentang seorang wanita yang perasaan cinta untuk kekasihnya telah memudar. Wanita tersebut ingin lepas dari ikatan yang dijalinnya bersama kekasihnya. Pada lagu tersebut romantisme yang berkaitan dengan penderitaan terlihat pada kalimat *Kulelah dengan semua yang ada, inginku lepas semua*. Pada kalimat tersebut terlihat jelas penderitaan wanita yang sudah lelah menjalani hubungan dengan kekasihnya dan menginginkan hubungan mereka berakhir.

4. *Tegar*

Tergoda aku tuk berpikir dia yang tercinta, Mengapa tlah lama tak nampak dirimu di sini, Jangankan ingin kutersenyum tak ada gairah, Kuingin slalu bersamamu, Kini kuresah diriku lemah tanpamu.

Pada kalimat *Tergoda aku tuk berpikir dia yang tercinta, mengapa tlah lama tak nampak dirimu di sini, jangankan ingin kutersenyum tak ada gairah, kuingin slalu bersamamu* menggambarkan bahwa seorang wanita dalam lagu tersebut masih dibayang-bayangi oleh sosok pria yang hadir di masa lalu wanita tersebut. Pada kalimat-kalimat tersebut, wanita tidak memiliki gairah lagi untuk tersenyum, yang wanita inginkan hanyalah agar terus dapat bersama pria yang masih dicintainya.

5. *Perawan Cinta*

Tlah terlukis kisah diriku, Terpenjara dalam cintamu, Bibir beku tak dapat berucap, Sulit menolak, Terlambat kurasakan cinta, Kepedihan kan menanti aku, Kesucian cintamu berdua, Telah ternoda, Haruskah merasa salah didiriku, Bila mencintaimu yang telah berdua.

Pada kalimat *Tlah terlukis kisah diriku, terpenjara dalam cintamu, bibir beku tak dapat berucap, sulit menolak* mendeskripsikan wanita tersebut yang terpenjara dalam cinta seorang pria yang dicintainya tetapi pria tersebut sudah memiliki kekasih. Dalam hal ini berarti bahwa wanita tersebut mengalami penderitaan karena dia tidak bisa terlepas dari bayang-bayang pria tersebut sehingga untuk mengatakan sesuatupun dia tidak bisa seolah-olah bibirnya beku.

6. *Aku Bukan Untukmu*

Dahulu kau mencintaiku, Dahulu kau menginginkanku, Meskipun tak pernah ada jawabku, Tak berniat kau tinggalkan aku, Sekarang kau pergi menjauh, Sekarang kau tinggalkan aku, Disaat kumulai mengharapkanmu.

Pada kalimat *Dahulu kau mencintaiku, dahulu kau menginginkanku, meskipun tak pernah ada jawabku, tak berniat kau tinggalkan aku, sekarang kau pergi menjauh, sekarang kau tinggalkan aku, disaat kumulai mengharapkanmu*, menggambarkan

seorang wanita yang menyesal dengan sikapnya di masa lalu yang telah menyia-nyaiakan pria yang mencintainya.

7. **Kini**

*Kusadari semua jalanku tak berarah kepadamu, Mungkin salah diri ini memikirkanmu, Aku kini tlah berdua, **Dan tak seindah cinta yang lalu**, Yang jalan dan jalin tanpa restu.*

Lagu ini menggambarkan kisah seseorang yang masih dibayang-bayangi kekasih di masa lalunya. Pada seluruh kalimat dalam lirik lagu tersebut jelas menggambarkan penderitaan seseorang yang telah memiliki kekasih tetapi dia masih mencintai seorang di masa lalunya dan ini terlihat pada kalimat *dan tak seindah cinta yang lalu*.

8. **Memeluk Bulan**

Kau bukanlah untukku, Meski kutahu kumenyayangimu, Cinta tak mungkin terjadi di antara kita berdua, Dirimu kini telah bersamanya, Begitu pula aku telah memilikinya, Kini kusadari rasa ini tak mungkin.

Data di atas menggambarkan kisah cinta yang tidak mungkin bersatu. Pada kalimat *Kau bukanlah untukku, meski kutahu kumenyayangimu, cinta tak mungkin terjadi di antara kita berdua, dirimu kini telah bersamanya, begitu pula aku telah memilikinya* jelas tergambar penderitaan seseorang yang menyadari bahwa orang yang dicintainya tidak bisa menjadi miliknya lagi karena mereka berdua telah memiliki pasangan masing-masing.

9. **Hati yang kau Sakiti**

Jangan pernah katakan bahwa cintamu hanyalah untukku, Karena kini kau telah membaginya, Maafkan jika memang kini harus kutinggalkan dirimu, Karena hatiku selalu kau lukai, Tak ada lagi yang bisa kulakukan tanpamu.

Pada kalimat *Jangan pernah katakan bahwa cintamu hanyalah untukku, karena kini kau telah membaginya* menggambarkan penderitaan seorang wanita yang telah dikhianati oleh pasangannya. Wanita tersebut memilih langkah untuk meninggalkan pasangannya demi mengakhiri penderitaan dan luka yang ia rasakan. Hal tersebut tergambar pada kalimat *maafkan jika memang kini harusku tinggalkan dirimu, karena hatiku slalu kau lukai*.

10. **Hati yang terpilih**

Sesungguhnya aku masih cinta, Sesungguhnya aku masih sayang, Yang terjadi dalam cinta kita, Karena angkuh hati, Hanya aku yang persis merasa, Bunga cinta masih harap cemas, Walau ada yang lain telah hadir, Hatimu yang terpilih.

Lagu di atas menceritakan seorang wanita yang menderita akibat cinta masa lalu yang belum hilang dari ingatannya. Pada kalimat *sesungguhnya aku masih cinta, sesungguhnya aku masih sayang, yang terjadi dalam cinta kita, karena angkuh hati, hanya aku yang persis merasa, bunga cinta masih harap cemas, walau ada yang lain telah hadir, hatimu yang terpilih* menjelaskan perasaan wanita yang masih mencintai

seseorang di masa lalunya. Walaupun telah hadir seseorang yang baru namun hati tetap memilih pria di masa lalunya.

11. Bila Salah

Satu kata yang pernah terucap, Kau tanggalkan cinta kita, Tak tersirat dibenakku, Kau redupkan suasana cinta, Mungkin suatu keinginan darimu, Untuk lepas dari hidupku.

Dari data di atas, kalimat *Satu kata yang pernah terucap, kau tanggalkan cinta kita, tak tersirat dibenakku, kau redupkan suasana cinta, mungkin suatu keinginan darimu, untuk lepas dari hidupku* menggambarkan romantisme penderitaan. Kalimat tersebut menggambarkan betapa menderitanya seorang wanita ketika pria yang dicintainya ingin mengakhiri hubungan cinta mereka.

12. Atas Nama Cinta

Mengapa yang lain bisa mendua dengan mudahnya, Namun kita terbelenggu dalam ikatan tanpa cinta, Atas nama cinta hati ini tak mungkin terbagi, Sampai nanti bila aku mati cinta ini hanya untuk engkau.

Dari data di atas, kalimat *mengapa yang lain bisa mendua dengan mudahnya, namun kita terbelenggu dalam ikatan tanpa cinta* menggambarkan romantisme penderitaan. Kalimat tersebut menggambarkan penderitaan sepasang kekasih yang saling mencintai tetapi tidak berada dalam ikatan hubungan percintaan tetapi untuk melakukan perselingkuhan, mereka tidak mudah untuk melakukannya.

Romantisme Kegembiraan Lirik Lagu dalam Album Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita Karya Rossa

Mengkaji masalah romantisme khususnya dalam lirik lagu karya Rossa pastilah tidak akan terlepas dari hal-hal yang bernuansa cinta. Di dalam sebuah kisah cinta, tidak hanya unsur kasih sayang, pengorbanan, dan penderitaan saja, namun terdapat juga unsur kegembiraan yang ikut andil dalam menyusun sebuah kisah kehidupan manusia.

Seseorang akan merasa gembira jika sesuatu yang ia inginkan dapat terwujud. Kegembiraan seseorang tidak dapat diukur atau digambarkan. Seseorang dapat merasa gembira sesuai keadaan dirinya sendiri. Misalnya seseorang yang sedang galau, jika ia sedang sendiri kemungkinan besar kecewa dan kegalauan yang memenuhi perasaannya. Tetapi jika ia berada di keramaian, galau yang ia rasakan akan beraangsur-angsur menghilang dan kegembiraan yang akan ia rasakan.

1. Wanita yang Kau pilih

Malam selalu panjang di waktu aku merindukanmu, Kau bisa menjaga aku hingga diriku merasa teduh, Aku seperti kamu menginginkan dan memerlukanmu, Karena kita takkan mampu untuk selalu pergi menjauh.

Lagu ini menceritakan perasaan gembira seorang wanita yang telah dipilih menjadi kekasih hati seorang pria. Malam hari terasa lebih panjang jika mereka saling merasakan rindu. Si wanita merasa sangat nyaman dan teduh karena pria yang ia cintai dapat menjaganya dengan baik. Hal ini tergambarkan pada kalimat *Malam selalu*

panjang di waktu aku merindukanmu, kau bisa menjaga aku hingga diriku merasa teduh.

2. *Jagad Khayalku*

Keberadaanmu bukan hanya untuk diriku, Namun kaulah yang menyalakan gairahku, Dirimu satu-satunya sang penghuni jagad khayalku, Memenuhi ruang harapku, Kaulah khayalanku.

Data di atas menggambarkan kegembiraan seseorang walaupun untuk bersama orang yang dicintainya hanyalah khayalan. Tetapi karena keberadaan orang tersebut dapat membuat kegembiraan tersendiri baginya. Hal ini tergambarkan pada setiap kata-kata dalam lirik lagu tersebut. Salah satunya yaitu *Keberadaanmu bukan hanya untuk diriku, namun kaulah yang menyalakan gairahku.*

3. *Tak Termiliki*

Engkau ada dengan setangkai cinta tak termiliki, Oh mengapa saat kita berdua, Semua terasa indah, Seakan kau untukku.

Data di atas menggambarkan romantisme kegembiraan. Kalimat *oh mengapa saat kita berdua semua terasa indah, seakan kau untukku* menggambarkan kegembiraan seseorang yang jika ia bersama kekasihnya, ia merasa gembira, indah, seakan dunia milik berdua, pria tersebut hanya diciptakan untuknya.

4. *Tegar*

Gapai semua jemariku rangkul aku dalam bahagiamu, Kuingin bersama berdua selamanya, Jika kubuka mata ini kuingin slalu ada dirimu, Dalam kelemahan hati ini, Bersamamu aku tegar.

Dari data di atas, kalimat *gapai semua jemariku rangkul aku dalam bahagiamu, kuingin bersama berdua selamanya, jika kubuka mata ini kuingin slalu ada dirimu* menggambarkan kegembiraan seorang wanita yang selalu merasa gembira jika berada dalam genggaman dan rangkulan kekasihnya.

5. *Sakura*

Janji yang terucap tak mungkin terhapus saja, Walau rintangan berjuta, walau cobaan memaksa, Diriku terjat dipeluk asmara, Terlambat untuk berdusta, terlambatlah sudah.

Lagu di atas menceritakan tentang perjuangan seseorang meraih cinta yang diharapkan sehingga kegembiraan yang tercipta. Begitu banyak rintangan dan cobaan yang dihadapi namun akhirnya apa yang diharapkan dapat terwujud sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat pada kalimat *walau rintangan berjuta, walau cobaan memaksa, diriku terjat dipeluk asmara.*

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa lirik lagu karya Rossa dilihat dari strukturnya sebagai berikut:

1. Romantisme kasih sayang dalam lirik lagu karya Rossa merupakan gambaran romantisme yang terdapat pada bait-bait lagu. Selain itu romantisme kasih sayang yang terjadi dalam lirik lagu Rossa bukan hanya perasaan kasih sayang yang berlaku antara sepasang kekasih tetapi juga perasaan cinta ataupun kasih sayang terhadap Sang Pencipta. Dalam penelitian yang berjudul *Romantisme Lirik Lagu dalam Album Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* terdapat 3 buah lagu yang mewakili romantisme kasih sayang yaitu *Nada-Nada Cinta*, *Sakura*, dan *Takkan Berpaling Dari-Mu*. Dari ketiga lagu ini, sesuai dengan yang dikatakan di atas bahwa dalam lirik lagu karya Rossa terdapat beragam romantisme kasih sayang yang terjadi yaitu romantisme kasih sayang terhadap kekasih dan romantisme kasih sayang terhadap Sang Pencipta.
2. Romantisme yang kedua adalah romantisme pengorbanan. Dalam penelitian ini, pengorbanan dalam lirik lagu karya Rossa digambarkan sebagai bentuk tindakan yang dilakukan seseorang dengan perbuatan, kata-kata, permintaan maaf, dan bahkan sikap yang tidak lazim seperti mengorbankan nyawa untuk membuktikan sesuatu. Prilaku seperti yang dikatakan di atas dapat dilihat pada lagu *Atas Nama Cinta* yang terdapat dalam album *Yang Terpilih*. Kalimat *atas nama cinta kurelakan jalanku merana, asal engkau akhirnya denganku, kubersumpah atas nama cinta* jelas sekali tergambar bahwa seseorang rela menghalalkan segala cara dan mengorbankan apapun demi mendapatkan orang yang dicintainya. Dalam penelitian ini terdapat 10 buah lagu yang mewakili romantisme pengorbanan. Lagu-lagu tersebut adalah *Malam Pertama*, *Atas Nama Cinta*, *Bila Salah*, *Kumenunggu*, *Terlanjur Cinta*, *Ayat-Ayat Cinta*, *Hey Ladies*, *Perawan Cinta*, *Aku Bukan Untukmu*, dan *Sakura*.
3. Romantisme yang ketiga yaitu romantisme penderitaan. Setiap manusia pasti pernah mengalami hal-hal yang bersifat penderitaan. Kasus penderitaan yang terjadi pada setiap orang bermacam-macam sesuai dengan lika-liku kehidupan manusia itu sendiri. Sama halnya dalam lirik lagu karya Rossa. Penderitaan yang terjadi bukan hanya penderitaan karena putus cinta tetapi ada juga karena bisikan buruk dari orang-orang tentangnya. Hal ini bisa dilihat pada lagu *Perawan Cinta*. Lagu ini mendeskripsikan seorang wanita yang mencoba bermain api dengan mencintai pria yang sudah memiliki pasangan. Hal ini membuat orang-orang yang mengetahui menghujat perbuatannya dan memastikan ia akan menderita dan merana atas perbuatannya. Hal ini dapat dilihat pada kalimat *sering kudengar suara-suara bisik menyalahkan diriku, bila aku jadi pasanganmu pasti merana*. Romantisme pengorbanan lirik lagu karya Rossa berjumlah 12 buah lagu yaitu *Terlalu Cinta*, *Tak Termiliki*, *Pudar*, *Tegar*, *Perawan Cinta*, *Aku Bukan Untukmu*, *Kini*, *Memeluk Bulan*, *Hati Yang Kau Sakiti*, *Hati Yang Terpilih*, *Bila Salah*, dan *Atas Nama Cinta*.

4. Romantisme yang keempat yaitu romantisme kegembiraan. Mengkaji masalah romantisme khususnya dalam lirik lagu karya Rossa pastilah tidak akan terlepas dari hal-hal yang bernuansa cinta. Di dalam sebuah kisah cinta, tidak hanya unsur kasih sayang, pengorbanan, dan penderitaan saja, namun terdapat juga unsur kegembiraan yang ikut andil dalam menyusun sebuah kisah kehidupan manusia. Dalam penelitian yang berjudul *Romantisme Lirik Lagu dalam Album Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita* terdapat 5 buah lagu yang bersifat romantisme kegembiraan yaitu *Wanita Yang Kau Pilih, Jagad Khayalku, Sakura, Tak Termiliki, dan Tegar*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis merekomendasikan agar teks lirik lagu dapat dipergunakan atau bisa dijadikan sebagai media (bahan) penelitian puisi, karena pada dasarnya lirik lagu merupakan teks puisi yang bernilai sastra, hanya saja lirik lagu itu diberi notasi-notasi not dan nada sehingga bisa dinyanyikan. Menganalisis lirik lagu juga dapat dipandang sebagai suatu terobosan baru guna dapat membuat siswa maupun mahasiswa merasa senang dan gembira dalam belajar sastra. Penulis juga merekomendasikan agar aliran romantisme dapat dijadikan objek penelitian bukan hanya untuk puisi (dalam hal ini lirik lagu) tetapi jenis karya-karya sastra lainnya seperti novel, cerpen, syair, dan jenis karya-karya sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbie, Paramitha. 2010. *Pengorbanan dalam Syair Simbolik Ikan Terubuk*. Skripsi. Universitas Riau.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah (Edisi Revisi)*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hidayat. 2008. *Kajian Teks Lirik Lagu dalam Album Melayang dan Surgamu Karya Ungu Band*. Skripsi. Universitas Riau.
- Laelasari dan Nurlailah. 2009. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1991. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia.
- Maulinawati, Siti. 2010. *Lirik Lagu Letto Band (Suatu Kajian Stilistika)*. Skripsi. Universitas Riau.
- Naomi, Sondang Simanjuntak. 2008. *Romantisme Syair Simbolik Ikan Terubuk*. Skripsi: Universitas Riau.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Revianna. 2009. *Gaya Bahasa Dalam Teks Lirik Lagu Daerah Dialek Rantau Kuantan*. Skripsi: Universitas Riau.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sumardjo, Jakob. 1986. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Suryadi. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Widiastuti, Syania. 2008. *Aspek Romantis Dalam Novel Layla-Majnun Karya Syaikh Nizami*. Skripsi. Universitas Riau.
- Z.F Zulfahnur, dkk. 1997. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.